

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian empiris, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari lapangan, menggunakan sumber-sumber primer seperti hasil wawancara dan observasi langsung. Penelitian empiris digunakan untuk meneliti fenomena perilaku yang terstruktur dalam kehidupan individu dan yang berinteraksi dan terhubung dalam konteks sosial.⁶⁴

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode untuk meneliti hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif, khususnya data yang diartikulasikan dalam bentuk tulisan, lisan, dan perilaku nyata, yang dikaji secara komprehensif dalam penelitian ini.⁶⁵ Dalam pendekatan tersebut mengutamakan penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan, dilakukan dengan pendekatan studi kasus, peneliti menganalisis dan menggunakannya sebagai referensi untuk memecahkan masalah yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian empiris yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti sangat penting.

⁶⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

⁶⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, n.d., 25.

Karena menjadi data lapangan, proses wawancara, mengamati, dan menganalisis data yang dikumpulkan. Peneliti adalah alat penting untuk menangkap hasil penelitian tersebut. Peneliti langsung meneliti terjun ke lapangan, untuk mendapat informasi awal, peneliti mendatangi sebuah lembaga di Pare yang bernama Mualaf Center Indonesia Cabang Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian empiris terdiri dari dua jenis:

- a. Data primer termasuk data yang diperoleh secara langsung dari pihak empat istri mualaf di Mualaf Center Kediri yang dilihat melalui penelitian tersebut.⁶⁶
- b. Data sekunder berupa jurnal, skripsi, penelitian terdahulu, dan buku-buku hukum Islam terkait tema penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari satu atau beberapa sumber yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda:

- a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai lima orang. Pertama pengurus Mualaf Center Indonesia Cabang Kediri yang bernama Bu Wiwin Rahayu, selanjutnya mendapatkan empat istri

⁶⁶ Soekanto, 25.

yang berstatus mualaf dari Mualaf Center Indonesia Cabang Kediri, yang menjadi objek wawancara yaitu yang pertama Bu NW, kedua bernama Bu RA, yang ketiga bernama Bu VT, dan yang ke empat bernama Bu YN. Sebelum peneliti memilih mereka, peneliti juga sempat mewawancarai beberapa mualaf namun mereka tidak ada masalah keluarga, dan peneliti mewawancarai beberapa orang lagi sehingga menemukan empat istri mualaf yang sesuai dengan pengambilan topik skripsi peneliti.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada Mualaf Center Indonesia dan empat lokasi yang menjadi tempat tinggal para istri yang berstatus mualaf. Pada objek penelitian yaitu istri seorang mualaf di Kota Kediri selama 2 bulan lebih, pada awalnya peneliti melakukan observasi di Lembaga Mualaf Center Indonesia Cabang Kediri yang berada di Pare, setelah itu peneliti observasi ke tempat objek wawancara yang berada di Pocanan, Tosaren, Kaliombo, dan Mojoroto.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang terakhir yaitu dengan cara dokumentasi atau pemotretan untuk menghasilkan bukti yang lebih nyata. Peneliti berfoto dengan objek wawancara yakni pihak Lembaga Mualaf Center Indonesia cabang Kediri dan para pihak istri mualaf untuk menguatkan argument peneliti dan mendapatkan data para mualaf.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan sistematisnya gambaran yang akurat dan faktual tentang sifat, kenyataan dan hubungan diantar permasalahan yang diteliti. Maka dalam penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan kajian mengenai penelitian ini. Adapun pola pikirnya menggunakan berpikir deduktif. Artinya, mulailah dengan pernyataan umum dan tarik kesimpulan konkret. Diawali dengan memaparkan fakta umum mengenai pentingnya upaya istri mualaf untuk mencapai keluarga sakinah sebagai penunjang keharmonisannya keluarga, peneliti menghimpun data dari wawancara dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah terkumpul, peneliti menganalisis upaya istri seorang mualaf dalam mengimplementasikan keluarga sakinah.

F. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini dilaksanakan aktivitas dalam bentuk pengolahan data yang didapatkan dari berbagai dokumen pada tahap sebelumnya, lalu akan dilakukan penyusunan ke dalam suatu penelitian. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum menuliskan keputusan akhirnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan sangatlah penting. Untuk memastikan keabsahan data atau temuan, peneliti melakukan metode triangulasi data dengan mengumpulkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, yang diperoleh untuk menguatkan penemuan peneliti. Untuk meningkatkan kredibilitas peneliti mendokumentasi semua temuan dan semua prosesnya secara rinci.⁶⁷

Peneliti melakukan triangulasi untuk memperoleh data yaitu seperti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi langsung ke lapangan. Dari wawancara, peneliti mendapatkan referensi yang lebih mendalam dari narasumber. Merekam melalui perekam suara untuk mendengarkan ulang selama pengetikan dilakukan, serta menanyakan lebih lanjut jika ada yang tidak faham dengan kirim pesan melalui WhatsApp dengan narasumber.

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data ialah peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh dengan bertanya kepada Pengurus Muallaf Center Indonesia Cabang Kediri.

⁶⁷ Arnild Augin Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah* 12 (2020).